

**TERITORI DAN KARAKTERISTIK HABITAT
CEKAKAK SUNGAI (*Todirhamphus chloris*)
DI TAMAN NASIONAL BALURAN
KABUPATEN SITUBONDO JAWA TIMUR**

Oleh :
Indah Astriyani¹
Djuwantoko²
Supriyadi³

INTISARI

Usaha untuk melestarikan suatu jenis satwa harus dilandasi dengan pengetahuan tentang aspek biologi dan keadaan habitatnya sebagai dasar pengelolaan satwa liar. Penelitian yang berjudul Teritori dan Karakteristik Habitat Cekakak Sungai (*Todirhamphus Chloris*) di Taman Nasional Baluran Kabupaten Situbondo Jawa Timur ini bertujuan untuk mengetahui teritori Cekakak Sungai yang dipertahankan dari masuknya individu lain baik yang sejenis maupun tidak sejenis, dan untuk mengetahui karakteristik habitat Cekakak Sungai. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dalam pembinaan habitat Cekakak Sungai.

Pengambilan data teritori menggunakan *Territory Mapping Method*, yaitu mencatat seluruh aktivitas teritorial Cekakak Sungai dan kemudian dipetakan pada peta pengamatan harian dan dianalisis dengan cara menghubungkan titik-titik terluar dari aktivitas teritorialnya. Pengukuran vegetasi dilakukan dengan menggunakan petak ukur kuadrat dan diletakan secara sistematis dengan jarak antar plot adalah 50 meter, dengan menggunakan *Nested Sampling*, yaitu petak ukur 20x20 m untuk pohon dengan diameter lebih dari 30 cm; 10x10 m untuk tiang dengan diameter 15-30 cm; 5x5 m untuk sapihan dengan diameter kurang dari 15 cm dengan ketinggian antara 1,5 sampai 3 meter; dan 2x2 m untuk semai dan semak dengan ketinggian kurang dari 1,5 meter, kemudian dilakukan analisis vegetasi untuk mendapatkan Indeks Nilai Penting yaitu dengan menjumlahkan densitas relatif, dominansi relatif, dan frekuensi relatif.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat tiga teritori Cekakak Sungai yang memiliki bentuk dan luas yang berbeda-beda. Teritori pada Blok I seluas 3300 m², Blok II seluas 2000 m², dan Blok III seluas 1900 m². Untuk karakteristik habitat pada tingkat pohon didominasi oleh *Azadirachta indica* Juss. dengan INP sebesar 134,84%, tingkat tiang didominasi oleh *Grewia ericarpa* Juss. dengan INP sebesar 68,94%, tingkat sapihan didominasi oleh *Schleicera oleosa* Merr. dengan INP sebesar 57,48%, dan tingkat semai dan semak didominasi *Lantana camara* Linn. dengan INP sebesar 157,21%.

Kata kunci : teritori dan karakteristik habitat

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM NIM 03595/KT

²Pembimbing skripsi, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³Pembimbing skripsi, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM